



MANAJEMEN LALU LINTAS

Sistem Prioritas Ditambah

UMBULHARJO—Pemkot Jogja akan memperluas penerapan sistem *priority vehicle* untuk kendaraan gawat darurat. Hal ini untuk mempercepat respons ambulans *Public Safety Center (PSC) 119* Jogja dan armada pemadam kebakaran.

Pelaksana Tugas Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Hary Purnomo, menjelaskan sistem *vehicle priority* adalah salah satu alat yang digunakan untuk memberikan prioritas bagi kendaraan gawat darurat, dengan *device* yang terpasang di Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) maupun kendaraan.

"Contohnya ambulans dan pemadam kebakaran agar mendapatkan prioritas ketika melintasi simpang jalan yang terdapat APILL. Kita tahu bahwa kendaraan ini berurusan dengan nyawa, jadi harus diprioritaskan," ujarnya, Rabu (24/1).

Sistem *priority vehicle* telah diujicobakan di simpang empat Wirobrajan dan pada 2023 diperluas di beberapa simpang. Saat ini ada sebanyak enam simpang APILL yang sudah dipasang sistem *priority vehicle*, yakni simpang empat Gedongkuning sampai simpang empat Wirobrajan, kecuali di simpang tiga Gagahsari.

Tahun ini, sistem *priority vehicle* akan ditambah lagi di sejumlah titik.

"Tahun ini kami tambah sekitar lima simpang, ada simpang UKDW, simpang Tunjung, simpang Tungkak, simpang Wirosaban dan Tegalgendu," katanya.

Simpang itu dipilih karena dari segi kepadatan lalu lintas dan daya dukung utilitas terkait jaringan Internet, karena sistem *vehicle priority* membutuhkan jaringan Internet yang stabil. Dari simpang Gedongkuning sampai Wirobrajan sudah menggunakan Internet kabel fiber optik sehingga jaringan stabil.

"Sistem ini bermanfaat ketika kondisi lalu lintas padat. Jadi untuk kendaraan ambulans dan damkar yang kami berikan alat itu bisa mendapatkan prioritas untuk lewat dan tidak mendapatkan hambatan begitu mendekati simpang (APILL), langsung akan menyala hijau," katanya.

Kepala UPT PSC 119 Kota Jogja, Dadan Andriyanto menyambut baik rencana perluasan sistem *priority vehicle*. Menurutnya, sistem itu merupakan inovasi yang membantu kinerja Tim PSC 119 Jogja ketika harus menangani pasien di lokasi kejadian yang membutuhkan akses cepat. "Harapannya simpang strategis bisa terpasang *device priority* ini dan *device* di ambulans bisa ditambah. Perluasan itu harapannya bisa mendukung optimalisasi pelayanan PSC 119," kata dia. (Lugas Suberkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005